RINGKASAN

PT. Usmanjaya Mekar *Textile Industry* merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil, khususnya dalam pembuatan kain *grey*. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris Liliana Tedjosaputra Sarjana Hukum, Notaris Nomor 67 tanggal 8 Juni 1990 dengan PT. Usmanjaya *Mekar Textile Industry* berkedudukan di Jalan Raya Magelang – Purworejo Km. 10 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. PT. Usmanjaya Mekar *Textile Industry* memiliki beberapa mesin penghanian, mesin *sizing* dan mesin tenun. Dengan mesin *sizing* yang menggunakan *double sizebox* dan *singel sizebox,* mesin tenun dengan *rapier* dan Air jet *Loom* yang mampu menghasilkan dua buah kain dalam satu mesin. Mesin penghanian *type* H crell dan V crell. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret 2024 – 4 Juli 2024. Proses Pengambilan data difokuskan pada *Divisi* Persiapan khususnya di mesin *sizing* mengenai Analisis Hasil *Sizing* pada Kwalitas *Grade* B di Mesin *Sizing Type* Taya 500- C. Pengambilan data melalui observasi secara langsung serta pengisian kuesioner kepada pihak – pihak terkait untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya ke tiga jenis kejadian prioritas dari analisis digram pareto yang kemudian dilakukan usulan perbaikan dengan menggunakan 5W+1H. Tindakan penanganan atau saran dapat dilakukan pengawasan terhadap pemberlakuan *Standard Operational Procedure* (SOP) dan Intruksi Kerja (IK) yang dijalankan operator, penerapan implementasi usulan perbaikan, dan dilakukan breafing sebelum pergantian shift untuk mengetahui kendala-kendala yang ada pada saat proses, maupun evaluasi cara penanganan untuk meminimalisir terjadinya kejadian. Dari data rekap *grade* per beam yang diambil bulan Maret- April yang diperoleh terdapat sebelas jenis kejadian yang terdapat di *grade* B kemudian diolah menggunakan metode diagram pareto dengan aturan 80/20 yang menghasilkan tiga jenis kejadian prioritas antara lain putus lusi dengan nilai presentase kumulatif 87,34% yang merupakan putus lusi disatu titik yang sama, dengan jumlah lebih dari tiga, beam akhir dengan presentase kumulatif 74,68% yang merupakan potongan hasil *sizing* yang tidak memenuhi target, kemudian *size pick up* (SPU) dengan nilai presentase kumulatif 55,7% yang merupakan hasil setelah proses *sizing* selesai yang terdapat beberapa permasalahan antara lain kanjian pada benang yang tebal maupun *size pick up* dibawah target. Dari analisis penyebab hasil pada kwalitas *grade* B ini untuk mengetahui faktor-faktor kejadian yang paling dominan penyebab dari hasil *sizing* pada kwalitas *grade B* tersebut sehingga dapat diketahui permasalahan yang jika tidak diatasi bisa berpengaruh besar dalam proses berikutnya yaitu ketidak lancaran dipertenunan maupun produk jadi yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan *grade* hasil *sizing*